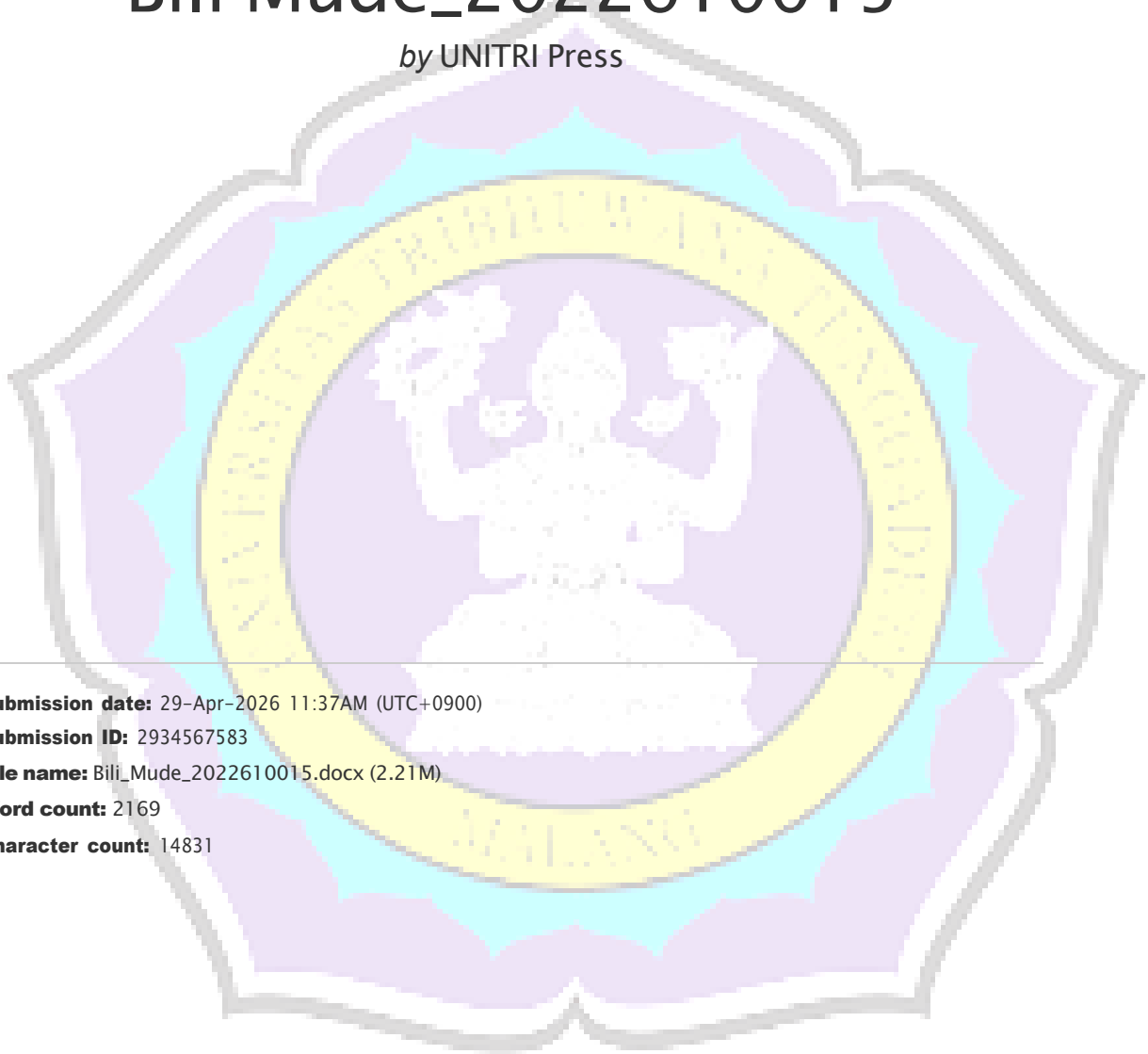
Bili Mude_2022610015

by UNITRI Press



Submission date: 29-Apr-2026 11:37AM (UTC+0900)
Submission ID: 2934567583
File name: Bili_Mude_2022610015.docx (2.21M)
Word count: 2169
Character count: 14831

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG EFEK SAMPING DENGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT LAVALETTE KOTA MALANG

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :
BILI MUDE
2022610015

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2026

RINGKASAN

Keefektifan pengobatan kanker payudara, yang masih cukup sering terjadi pada wanita dan kemungkinan akan meningkat seiring waktu, sebagian besar bergantung pada kepatuhan pasien terhadap kemoterapi. Dalam penelitian ini, kami berupaya untuk memastikan apakah kepatuhan pasien terhadap pengobatan di Rumah Sakit Lavalette di Kota Malang berkorelasi dengan tingkat kesadaran mereka tentang efek negatif kemoterapi. Penelitian ini menggunakan desain korelasional potong lintang, dengan 80 responden yang dipilih secara acak dari kelompok 100 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji Spearman dengan $\alpha = 0,05$ digunakan untuk analisis. Mayoritas pasien memiliki pengetahuan yang sangat baik (53,8%) dan kepatuhan dalam kelompok yang patuh (51,2%), menurut data. Terdapat korelasi yang kuat antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan setelah menerima kemoterapi, dengan nilai p 0,000 (<0,05) dan r = 0,605.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kepatuhan, Kemoterapi, Pengetahuan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara, suatu kondisi yang disebabkan oleh proliferasi sel abnormal pada jaringan payudara, merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi banyak negara saat ini. Menurut Kementerian Kesehatan (2022), kanker payudara muncul ketika sel kanker tumbuh di jaringan payudara dan dapat membentuk tumor yang dapat diidentifikasi melalui mammografi atau pemeriksaan fisik. Penyakit ini merupakan penyebab utama kematian terkait kanker di kalangan wanita dan merupakan salah satu bentuk penyakit yang paling umum (Harianja, 2025). Tidak mengherankan jika jumlah kasus kanker payudara meningkat dari waktu ke waktu, mengingat sifat agresif penyakit ini, prognosis yang buruk, dan deteksi yang terlambat (Huljannah dkk., 2023).

Menurut statistik dari seluruh dunia, kanker payudara masih merupakan masalah kesehatan utama. Menurut WHO (2025), 2,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara pada tahun 2022, dan 670.000 kasus diantaranya mengakibatkan kematian secara global. Menurut statistik Globocan tahun 2020, terdapat 68.858 kasus baru kanker di Indonesia, atau sekitar 16,6% dari total 396.914 kasus, dengan angka kematian lebih dari 22.000 jiwa (Kementerian Kesehatan, 2022). Di tingkat regional, Provinsi Jawa Timur melaporkan pada tahun 2023 bahwa 2.572 benjolan, atau sekitar 0,2%, ditemukan di antara 1.394.986 wanita berusia 30 hingga 50 tahun yang telah

menyelesaikan skrining kanker payudara dini (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2024). Sementara itu, 360 kasus kanker payudara dilaporkan di Kota Malang pada tahun 2021, dengan mayoritas terjadi pada rentang usia produktif 15 hingga 59 tahun (Dinas Kesehatan Malang, 2021). Selain itu, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa beberapa pasien kanker menerima kemoterapi sebagai bagian dari pengobatan mereka. Misalnya, Indra dkk. (2022) melaporkan bahwa 24,9% pasien kanker di Indonesia menerima kemoterapi, dan Parasian dkk. (2023) menemukan bahwa hampir semua pasien kanker (87,3%) dalam penelitian mereka menerima kemoterapi, menunjukkan bahwa metode ini masih merupakan pengobatan utama.

Sejumlah faktor risiko yang saling terkait erat dengan tingginya angka kejadian kanker payudara. Menurut Kementerian Kesehatan (2022), peluang seseorang terkena kanker payudara dapat meningkat karena sejumlah variabel, termasuk usia, riwayat keluarga, faktor genetik, riwayat kesehatan pribadi, dan pengaruh hormonal. Namun, Cathryne dkk. (2024) mencatat bahwa gaya hidup tidak sehat, kesadaran masyarakat yang rendah, kurangnya informasi, keyakinan bahwa seseorang cukup sehat untuk menghindari pemeriksaan, dan kurangnya riwayat penyakit dalam keluarga semuanya sangat terkait dengan peningkatan kasus. Selain itu, Wastiningsih dkk. (2024) mencatat bahwa kurangnya kesadaran tentang deteksi dini berkontribusi pada peningkatan angka kejadian kanker payudara. Hasil penelitian Iskandar dkk. (2023), yang menemukan bahwa kepatuhan pasien yang pada dasarnya juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka, merupakan salah satu elemen

yang menentukan tingginya angka kejadian dan efektivitas pengobatan, semakin mendukung kondisi ini.

Tingkat kesadaran pasien kanker terhadap berbagai konsekuensi yang mungkin terjadi selama pengobatan dikenal sebagai pengetahuan mereka tentang efek samping kemoterapi. Menurut Marianthi dkk. (2023), informasi ini mencakup tingkat kesadaran pasien tentang potensi efek samping kemoterapi. Mengingat kemoterapi merupakan salah satu terapi utama untuk kanker payudara, individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prosedur tersebut sering kali lebih termotivasi dan disiplin selama pengobatan (Saputra dkk., 2021). Namun, banyak penelitian mengungkapkan keadaan yang berbeda. Rita dan Susanti (2021) menemukan bahwa 52,2% pasien kanker payudara di Rumah Sakit Bedah Khusus Ropanasuri di Padang masih sangat sedikit mengetahui tentang kemoterapi. Mayoritas pasien kanker usus besar di Rumah Sakit Daerah Dr. Saiful Anwar di Malang memiliki informasi yang tidak memadai tentang kemoterapi (65,5%), menurut temuan serupa oleh Prastiwi dkk. (2022). Namun, Sudarjad dkk. (2020) sebenarnya menunjukkan bahwa hampir semua pasien kanker payudara dalam penelitian mereka memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kemoterapi (80%), menunjukkan bahwa pengetahuan pasien mungkin bervariasi berdasarkan pengaturan dan konteks penelitian.

Kepatuhan kemoterapi didefinisikan sebagai pasien yang mengikuti semua rekomendasi pengobatan dokter (Prastiwi dkk., 2022). Kemoterapi, menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2024), adalah teknik pengobatan kanker yang menggunakan senyawa kimia antineoplastik untuk menghentikan

dan menghancurkan perkembangan sel tumor dengan mengganggu fungsi dan reproduksi sel. Kemoterapi adalah salah satu pengobatan kanker utama, tetapi memiliki sejumlah konsekuensi negatif, baik psikologis maupun fisik (Prastiwi dkk., 2022). Akibatnya, kepatuhan pasien sangat penting untuk efektivitas pengobatan. Kepatuhan sangat penting dalam hal ini karena dapat memengaruhi seberapa baik suatu terapi bekerja, terutama untuk pasien kanker payudara (Ode, 2023). Meskipun demikian, banyak institusi perawatan kesehatan masih berjuang dengan masalah ketidakpatuhan (Wulandari dkk., 2022). Menurut sejumlah penelitian, seperti Rizka dkk. (2023), yang menemukan bahwa mayoritas responden tidak patuh terhadap kemoterapi (51,3%), Prastiwi dkk. (2022), yang melaporkan bahwa hampir semua pasien tidak patuh (87,8%), dan Masrokan dkk. (2025), kepatuhan pasien masih merupakan komponen penting dalam keberhasilan kemoterapi.

Pendekatan pendidikan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan setiap pasien pada dasarnya dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap kemoterapi (Rahman & Putri, 2024). Petugas kesehatan, khususnya perawat, memainkan peran penting dalam proses ini karena mereka diharapkan memberikan informasi yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami tentang tujuan kemoterapi, rencana pengobatan, dan cara menangani kemungkinan efek samping (Rosita dkk., 2025). Lebih lanjut, dukungan sosial tidak dapat diabaikan. Diperkirakan bahwa pembentukan kelompok dukungan pasien dan keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan akan meningkatkan motivasi dan pemahaman pasien tentang jalannya pengobatan. Pada akhirnya,

kombinasi dukungan lingkungan dan pendidikan yang memadai ini dapat membantu mengurangi hambatan yang disebabkan oleh ketidaktahuan, sehingga memaksimalkan kepatuhan pasien terhadap kemoterapi (Alawiyah dkk., 2025).

Penelitian ini menarik karena berfokus pada populasi tertentu pasien kanker payudara yang terus memiliki kebutuhan pengobatan yang rumit. Studi ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang yang lebih terfokus dan kontekstual, khususnya terkait pemahaman pasien tentang efek samping kemoterapi dan hubungannya dengan kepatuhan pengobatan, sementara penelitian sebelumnya sebagian besar hanya meneliti hubungan antara pengetahuan pasien dan kepatuhan. Diharapkan metode ini akan memberikan representasi yang lebih akurat tentang keadaan sebenarnya, terutama terkait layanan yang diberikan oleh rumah sakit tempat penelitian dilakukan. Selain itu, temuan studi ini dapat mengungkapkan kekurangan dalam proses pemberian informasi kepada pasien, memberikan materi penilaian kepada perawat dan profesional medis lainnya untuk membantu mereka menciptakan metode pengajaran yang lebih sesuai, individual, dan berpusat pada pasien. Pada akhirnya, diharapkan kemajuan dalam komunikasi dan pendidikan ini tidak hanya akan meningkatkan kepatuhan pengobatan tetapi juga berdampak positif pada hasil klinis dan kualitas hidup pasien secara umum.

Menurut temuan studi pendahuluan pada sepuluh pasien rawat inap yang menerima kemoterapi di Rumah Sakit Lavalette, Kota Malang, pada tanggal 7 November 2025, ditemukan melalui wawancara bahwa empat pasien sudah mengetahui efek samping kemoterapi, sementara enam pasien lainnya

masih belum menyadarinya. Sementara itu, hanya tiga pasien yang menunjukkan kepatuhan terhadap pengobatan, sedangkan tujuh pasien dinilai berada dalam kelompok yang tidak patuh. Hasil pendahuluan ini menunjukkan masalah yang sangat signifikan tentang rendahnya tingkat kesadaran pasien dan kepatuhan terhadap pengobatan. Hubungan antara tingkat informasi pasien mengenai efek samping dan kepatuhan terhadap kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Lavalette, Kota Malang, merupakan topik yang ingin diteliti lebih lanjut oleh para peneliti karena keadaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kepatuhan pasien kanker payudara terhadap kemoterapi dan tingkat kesadaran mereka tentang efek sampingnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan pasien kanker payudara terhadap kemoterapi dan tingkat kesadaran mereka mengenai efek negatifnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menentukan seberapa baik pasien kanker payudara memahami efek negatif kemoterapi.
2. Untuk menentukan kepatuhan terhadap kemoterapi.
3. Untuk meneliti hubungan antara kepatuhan pasien kanker payudara terhadap kemoterapi dan kesadaran mereka tentang efek negatifnya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan pemahaman tentang hubungan antara kepatuhan pasien kanker payudara terhadap pengobatan dan kesadaran mereka tentang efek samping kemoterapi, khususnya di bidang ilmu keperawatan paliatif ketika pasien mendekati akhir hayat mereka, terutama selama fase penilaian dalam proses keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pasien

   Menyadari pentingnya menerima kemoterapi secara teratur, lebih tekun dalam mematuhi rencana pengobatan, dan mampu menurunkan kemungkinan kambuhnya penyakit.

2. Rumah Sakit

   Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, terutama dalam inisiatif untuk melacak dan meningkatkan kepatuhan pasien kemoterapi.

3. Perawat

   Memaksimalkan inisiatif edukasi pasien dan secara konsisten meningkatkan kompetensi profesional dalam mengelola dan memberikan perawatan keperawatan bagi pasien kanker.

4. Instansi pendidikan

Sebagai data empiris yang relevan untuk meningkatkan kurikulum, khususnya dalam menyoroti pentingnya pendidikan pasien dan keterampilan komunikasi dalam pengobatan penyakit kronis.

5. Penelitian selanjutnya

   Menciptakan prospek untuk penelitian intervensi yang lebih banyak dan membantu mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan.

1.5.Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Metode	Hasil
1	Adi Rizka, Iskandar, Siti Akramah. (2023). Pemeriksaan Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Kepatuhan Kemoterapi [redacted] i Rumah	Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dan metodologi analitik observasional. Metode yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan, dan 76 orang memberikan tanggapan. Hubungan antar variabel yang diteliti kemudian dipastikan dengan menganalisis data yang dikumpulkan menggunakan SPSS versi 26.	Hasil uji statistik menunjukkan korelasi yang substansial antara kepatuhan pasien terhadap kemoterapi dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan. Hasil ini menyiratkan bahwa di antara pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia di Aceh Utara, kepatuhan pasien terhadap pengobatan lebih besar seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan pengetahuan mereka.
2	Olivia Artasari Dan Seriga Banjarnahor. (2025). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kemoterapi pada Pasien Kanker Kolorektal di Bangsal GB3A Rumah Sakit Murni Teguh Memorial	Penelitian ini menggabungkan teknik retrospektif dengan pendekatan kuantitatif. Uji chi-square digunakan dalam analisis data untuk melihat bagaimana variabel yang diteliti saling berhubungan. Kepatuhan pasien kanker kolorektal terhadap kemoterapi, yang ditentukan oleh jumlah siklus kemoterapi yang telah mereka selesaikan, merupakan variabel	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pasien terhadap kemoterapi sangat dipengaruhi oleh dukungan dan pemahaman keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa peluang kepatuhan pengobatan meningkat seiring dengan pemahaman pasien dan dukungan keluarga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di bangsal perawatan yang diteliti, dukungan dan informasi

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Metode	Hasil
		dependen dalam penelitian ini. Faktor independennya adalah dukungan keluarga dan informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner.	keluarga memiliki peran penting dalam kepatuhan pasien kanker kolorektal terhadap kemoterapi.
3	Nur Arie Prastivi, Feriana Ira, Lilla Maria. (2022). Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Kepatuhan Kemoterapi pada Pasien Kanker Kolorektal di Klinik Bedah Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar di Malang	Pasien dengan kanker kolorektal yang telah menyelesaikan kemoterapi menjadi peserta dalam penelitian retrospektif ini. Karena teknik seleksi yang digunakan adalah pengambilan sampel lengkap, semua 41 orang yang memenuhi persyaratan dipilih sebagai responden.	Sejumlah karakteristik dan kepatuhan pasien berkorelasi signifikan, menurut temuan uji peringkat Spearman. Kepatuhan berkorelasi lebih kuat dengan efek samping, komunikasi, dan dukungan keluarga. Selain itu, ketiga faktor tersebut menunjukkan hubungan yang substansial dengan kepatuhan pasien, menurut nilai signifikansi yang diperoleh. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepatuhan pasien meningkat seiring dengan peningkatan manajemen efek samping, komunikasi, dan dukungan keluarga.
4	Anna Endah Puspita, Arimbi Karunia Estri, Fransisca Anjar Rina S³. (2023). Hubungan Antara Kepatuhan Kemoterapi dan Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker Payudara	Penelitian ini menggunakan metodologi potong lintang dan desain deskriptif, korelatif. Sebanyak 42 responden diambil sampelnya menggunakan strategi pengambilan sampel insidental. Kuesioner digunakan dalam survei untuk mengukur dukungan keluarga, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengevaluasi kepatuhan pasien.	Menurut temuan penelitian, hampir semua peserta menunjukkan kepatuhan terhadap pengobatan, dan setengah dari mereka memiliki dukungan keluarga yang memadai. Hasil analisis uji Fisher exact menunjukkan korelasi yang kuat antara kepatuhan pasien terhadap kemoterapi dan dukungan keluarga, yang menunjukkan bahwa peluang kepatuhan terhadap pengobatan meningkat seiring dengan kualitas dukungan keluarga yang diterima pasien.
5	Ananda Purnama Mazna, Yudanti Riastiti, Abdillah Iskandar. (2020). Hubungan Antara Kepatuhan Radioterapi	Penelitian ini menggunakan metodologi potong lintang dan desain analitik. Selama satu bulan, dari Maret hingga April 2019, data dikumpulkan di Instalasi	Menurut temuan penelitian, mayoritas pasien dalam keseluruhan sampel yang memenuhi persyaratan memiliki pengetahuan yang kuat, diikuti oleh pengetahuan

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Metode	Hasil
	dan Tingkat Pengetahuan pada Pasien Kanker di Unit Radioterapi Rumah Sakit Daerah Abdul Wahab Sjahranie di Samarinda	Radioterapi Rumah Sakit Daerah Abdul Wahab Sjahranie di Samarinda. Strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu.	yang memadai, dan sebagian kecil termasuk dalam kategori pengetahuan yang buruk. Hanya sebagian kecil pasien yang ditemukan tidak patuh terhadap terapi, sementara mayoritas pasien diklasifikasikan sebagai patuh. Namun, tidak ada korelasi yang jelas antara tingkat keahlian radiasi dan kepatuhan pengobatan di antara pasien kanker di lokasi penelitian, menurut temuan penelitian menggunakan uji Fisher exact. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor selain variabel yang sedang diteliti mungkin juga berdampak pada kepatuhan pasien, bukan hanya tingkat pengetahuan.

Bili Mude_2022610015

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unissula.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	1%
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
4	Lilis Fatmawati, Lely Sandra Retno Ayu, Mono Pratiko Gustomi, Daviq Ayatullah. "Effect Of Health Education With Audio-Visual Media On Adherence To Medication Of Breast Cancer Patients", Critical Medical and Surgical Nursing Journal, 2024 Publication	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Nuria Fitri Adista, Ika Apriyanti. "Analisis Dampak Konseling SADARI terhadap Pengetahuan dan Kompetensi WUS dalam Deteksi Dini Kanker Payudara", Faletehan Health Journal, 2024 Publication	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ukdw.ac.id Internet Source	1%

9	Shoalihin Shoalihin, Asmawati Asmawati, Samsudin Samsudin. "The Role of Service Quality, Customer Satisfaction, Islamic Bank Image, and Financial Information in Enhancing Customer Loyalty", JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS, 2025 Publication	1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
11	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 Student Paper	1 %
13	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %
14	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	< 1 %
15	core.ac.uk Internet Source	< 1 %
16	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	< 1 %
17	jurnal.uui.ac.id Internet Source	< 1 %
18	www.ayobandung.com Internet Source	< 1 %
19	Submitted to Laureate Higher Education Group Student Paper	< 1 %
20	Mada Dwi Hari, Affandi Wiramur, Hikam Yanwar Pradana. "Revitalizing Femininity:	< 1 %

Successful Latissimus Dorsi Flap Reconstruction Following Breast Cancer Mastectomy – A Case Report", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2025
Publication

21	repository.stikesmucis.ac.id Internet Source	<1%
22	www.sciencegate.app Internet Source	<1%
23	Yorismanto Yorismanto, Rosi Amalia, Neng Kasmiati, Budi Hartono, Alfani Gutsa Daud. "Penerapan Lean Management Dalam Pengurangan Pemborosan Di Rumah Sakit", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		